

**ANALISIS HONORIFIK *IMPOLITENESS* DALAM LINGKUNGAN
KERJA PADA DRAMA KOREA *JUVENILE JUSTICE*: KAJIAN
PRAGMATIK**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Nuranidha Dwi Riana Mulatsih

NIM 2008814

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**ANALISIS HONORIFIK *IMPOLITENESS* DALAM LINGKUNGAN
KERJA PADA DRAMA KOREA *JUVENILE JUSTICE*: KAJIAN
PRAGMATIK**

Oleh

NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH
2008814

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

©NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

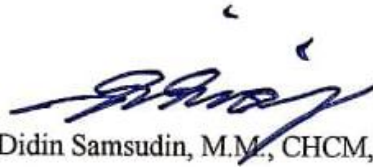
NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH

2008814

**ANALISIS HONORIFIK *IMPOLITENESS* DALAM LINGKUNGAN
KERJA PADA DRAMA KOREA *JUVENILE JUSTICE*:
KAJIAN PRAGMATIK**

disetujui dan disahkan oleh:

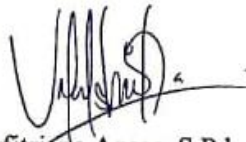
Pembimbing I



Didin Samsudin, M.M., CHCM, CIT.

NIP 920160119760228101

Pembimbing II



Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119890610201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, M.M., CHCM, CIT.

NIP 920160119760228101

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

NURANIDHA DWI RIANA MULATSIH

2008814

**ANALISIS HONORIFIK *IMPOLITENESS* DALAM LINGKUNGAN
KERJA PADA DRAMA KOREA *JUVENILE JUSTICE*:
KAJIAN PRAGMATIK**

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP.
NIP 920160119780419201

Penguji II



Jayanti Megasari, S.S., M.A.
NIP 920200419920716201

Penguji III



Ashanti Widyana, S.Hum., M.A.
NIP 920200419940427201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.
NIP 920160119760228101

PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Analisis Honorifik *Impoliteness* dalam Lingkungan Kerja pada Drama Korea *Juvenile Justice: Kajian Pragmatik***” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang merujuk pada Permendiknas No. 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya,

Bandung, September 2024

Yang membuat pernyataan,



Nuranidha Dwi Riana Mulatsih

NIM 2008814

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menuntaskan pengerjaan skripsi yang berjudul “**Analisis Honorifik *Impoliteness* dalam Lingkungan Kerja pada Drama Korea *Juvenile Justice: Kajian Pragmatik***” dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang senantiasa memberi bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Penulis juga menyadari skripsi ini tak luput dari ketidaksempurnaan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi analisis penelitian. Terlepas dari kekurangan yang ada, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang linguistik bahasa Korea, khususnya pada topic honorifik akhiran kalimat. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Bandung, September 2024

Penulis

Nuranidha Dwi Riana Mulatsih
NIM 2008814

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Honorifik *Impoliteness* dalam Lingkungan Kerja pada Drama Korea *Juvenile Justice: Kajian Pragmatik*”** guna memenuhi syarat kelulusan dengan gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama penyusunan skripsi tentunya penulis mendapat saran, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat membantu kelancaran proses hingga tahap akhir, khususnya orang tua dan kakak penulis yang senantiasa memberikan doa serta dukungan, baik moral maupun material. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan para Wakil Rektor beserta jajarannya;
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku Dekan FPBS dan para Wakil Dekan beserta jajarannya;
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea sekaligus dosen pembimbing skripsi I yang telah membagikan waktu dan ilmunya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan;
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea;
5. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea;
6. Ibu Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi II yang senantiasa membimbing penulis dengan baik sehingga skripsi ini bisa terselesaikan;
7. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., selaku validator data pada BAB IV Temuan dan Pembahasan;
8. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku dosen yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk menjadi validator abstrak bahasa Inggris.

9. Ibu Ashanti Widyana, S.Hum., M.A., selaku dosen yang telah membagikan waktu serta ilmunya untuk menjadi validator abstrak bahasa Korea.
10. Seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI yang senantiasa telah memberikan ilmu, waktu, dan tenaganya selama masa perkuliahan berlangsung;
11. Ibu Teja Mustika, S.Ak., selaku Staf Administrasi Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi yang diperlukan selama perkuliahan.
12. Adelia Putri Septianita, Divana Allisya Alwie, dan Hanifah Al Muttaqin selaku teman kuliah penulis yang selalu menemani dan menghibur penulis selama perkuliahan berlangsung.
13. Muthi'ah Yasmin Kholishotul Fakhirah dan Nafa Aulia Rahma, selaku teman kuliah penulis sejak awal perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 yang senantiasa menciptakan lingkungan positif untuk berjuang bersama dalam perkuliahan.
15. Teman-teman SMP penulis, Dilla, Syalwa, Rima, dan Sefrina, yang senantiasa menghibur dan menemani penulis melewati masa-masa SMP, SMA, hingga akhirnya lulus dari universitas.
16. Sandy Fotocopy, Kost 7B kamar B2, *coffee shop* Tjaritra, dan perpustakaan UPI lantai 3 yang telah menjadi tempat dengan penuh cerita selama penyusunan skripsi ini.
17. Cho Seungyoun, Xdinary Heroes, 5 Seconds of Summer, dan The Boyz, yang senantiasa menyemangati dan menghibur penulis melewati berbagai fase dalam perkuliahan.
18. Pihak-pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu atas jasanya dalam membantu penulis hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

Bandung, September 2024

Nuranidha Dwi Riana Mulatsih

ABSTRAK

Budaya hierarki yang mengakar dalam masyarakat Korea mengakibatkan munculnya kesenjangan penggunaan ragam honorifik dalam komunikasi. Dismilaritas tersebut dapat diamati melalui tayangan drama Korea *Juvenile Justice* yang berlatar di lingkungan kerja dengan budaya hierarki yang masih melekat. Dengan metode analisis kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menelisik dua klasifikasi ragam honorifik akhiran kalimat dengan tingkat kesopanan rendah berdasarkan teori milik Sohn (1999) yang muncul dalam dialog tokoh Shim Eunseok dengan Cha Taeju pada episode satu hingga empat. Penelitian ini turut memakai teori milik Lee (1999) untuk menguak faktor yang memengaruhi penggunaannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan ragam honorifik dengan tingkat kesopanan rendah, yaitu *intimate* dan *plain* didominasi oleh tokoh Shim Eunseok. Sementara tokoh Cha Taeju cenderung menggunakan ragam honorifik dengan tingkat kesopanan tinggi (*deferential* dan *polite*) meskipun sesekali turut menyisipkan ragam honorifik dengan tingkat kesopanan rendah. Representasi penggunaan ragam honorifik akhiran kalimat yang tidak sopan dalam lingkup formal membuktikan adanya perpaduan pengaruh dari perspektif penutur dengan budaya hierarki yang masih dijunjung. Keseluruhan empat faktor honorifik dalam teori Lee (1999) telah terbukti memengaruhi pemilihan ragam honorifik akhiran kalimat pada dialog Shim Eunseok dengan Cha Taeju, yaitu faktor kelas sosial, usia, konteks sosial, dan tingkat keakraban. Di luar teori Lee (1999), terdapat pula faktor jenis kelamin yang turut memengaruhi pemilihan ragam honorifik akhiran kalimat pada data yang terhimpun. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai keragaman honorifik akhiran kalimat dengan tingkat kesopanan rendah dalam lingkup relasi mitra kerja pada bahasa Korea beserta faktor yang memengaruhinya.

Kata Kunci : Bahasa Korea, Drama Korea, Honorifik, Honorifik Akhiran Kalimat, Linguistik, Pragmatik

ABSTRACT

The deep-rooted hierarchical culture in Korean society caused a disparity in using honorifics. The disparity is observable in the Korean drama *Juvenile Justice*, which has a hierarchical work environment. Using the descriptive qualitative analysis method, this research examines two classifications of honorific sentence endings with a low politeness based on Sohn's theory (1999) that are present in the dialogue between Shim Eunseok and Cha Taeju from episodes one to four. Through the perspectives of Shim Eunseok and Cha Taeju, this research applies Lee's theory (1999) to identify the variables that affect the use of honorifics. The findings indicate that Shim Eunseok uses the low politeness honorific variety more frequently, such as intimate and plain. Meanwhile, Cha Taeju tends to use honorifics with a high level of politeness, although he occasionally inserts honorifics with a low level of politeness. The use of honorifics with a low politeness in formal settings serves as an illustration of the interaction between the speaker's perspective and the society that upholds hierarchy. All four honorific factors in Lee's theory (1999) have been found to influence the selection of honorific sentence endings in Shim Eunseok's dialogue with Cha Taeju, namely social class, age, social context, and level of intimacy. Apart from Lee's theory, there is also a gender factor that influences the dissimilarity of the variety of honorific sentence endings in the collected data. This research is expected to provide knowledge of the Korean honorific sentence endings with a low politeness and the factors that influence them.

Keyword : Honorific, Korean Drama, Korean Language, Linguistic, Sentence Endings
Honorific, Pragmatic

초록

본 연구는 한국 드라마 Juvenile Justice에서 나타나는 높임말 사용을 분석하여, 한국 사회에 뿌리내린 위계 문화와 그에 따른 의사소통 방식을 이해하는 것을 목적으로 한다. 한국 사회의 위계 문화는 높임말을 존중의 상징으로 자리 잡게 하였으며, 이러한 높임말 사용의 차이점은 드라마의 작업 환경을 통해 확인할 수 있다. 본 연구는 Sohn(1999)의 이론에 근거하여 설명적 질적 분석 방법을 사용하여 심은석과 차태주의 대화에 사용된 덜 예의 바른 문장 종결의 두 가지 유형을 분류한다. 또한, 문장 어미의 높임말 사용의 다양성을 규명함과 동시에, Lee (1999)의 이론을 적용하여 심은석과 차태주의 관점에서 높임말 사용에 영향을 미치는 요인을 분석하였다. 분석 결과, 심은석은 친밀감, 평범함 등 낮은 예의 존댓말 문장 결말 버라이어티를 더 자주 사용하는 것으로 나타났으며, 차태주는 예의가 높은 존댓말을 (deferential 와 polite) 사용하는 경향이 있지만, 때때로 예의가 낮은 존댓말을 삽입하기도 한다. 특히, 회사와 같은 공식적인 자리에서 동료 간 높임말 어미 사용 방식의 차이는 대담자의 관점이 중요한 역할을 한다는 점이 입증되었다. Lee (1999)의 4가지 존댓말 요인은 모두 심은석의 차태주와의 대화에서 존댓말 어미 선택에 영향을 미치는 것으로 밝혀졌습니다. 이씨(1999)의 이론과는 별개로 수집된 자료에서 존댓말 어미의 다양성이 상이한 것에 영향을 미치는 성별 요인도 있습니다. 이 연구는 낮은 정치성의 한국어 존칭 문장 결말과 그에 영향을 미치는 요인에 대한 지식을 제공할 것으로 기대한다.

주제어: 언어학적, 한국 드라마, 한국 높임말, 높임말, 상대높임, 실용적인

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
초록.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II	10
2.1 Pragmatik.....	10
2.2 Sistem Honorifik dalam Bahasa Korea	14
2.3 Ragam Honorifik Akhiran Kalimat Bahasa Korea	17
2.4 Faktor Pengaruh dalam Penggunaan Sistem Honorifik Bahasa Korea ...	20
2.5 Drama Korea.....	21
2.6 Drama Korea Juvenile Justice.....	22
2.7 Penelitian Terdahulu.....	23
2.8 Kerangka Berpikir	31
BAB III.....	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	36

3.3 Instrumen Penelitian.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Teknik Pengolahan Analisis Data	40
3.6 Uji Validitas Data.....	41
BAB IV	42
4.1 Temuan	42
4.2 Pembahasan	44
4.2.1 Ragam Honorifik Akhiran Kalimat dengan Tingkat Kesopanan Rendah.....	44
4.2.1.1 Ragam <i>Intimate</i>	44
4.2.1.2 Ragam <i>Plain</i>	50
4.2.4 Faktor Pengaruh Honorifik	57
4.2.4.1 Faktor Kelas Sosial dan Usia	57
4.2.4.2 Faktor Konteks Sosial	58
4.2.4.3 Faktor Tingkat Keakraban	59
4.3 Keterbatasan Penelitian	61
BAB V.....	62
5. 1 Kesimpulan	62
5.2 Implikasi	63
5.3 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Honorifik Akhiran Kalimat menurut Teori Sohn (1999)	18
Tabel 2.2 Matriks Artikel Jurnal Terdahulu	25
Tabel 3.1 Kartu Data	377
Tabel 3.2 Analisis Ragam Honorifik Akhiran Kalimar beserta Faktornya	377

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster Drama Korea Juvenile Justice.....	22
Gambar 4.1 Distribusi Honorifik Akhiran Kalimat dalam Dialog Shim Eunseok dengan Cha Taeju.....	43
Gambar 4.2 Drama Korea Juvenile Justice Episode 1	46
Gambar 4.3 Drama Korea Juvenile Justice Episode 3	47
Gambar 4.4 Drama Korea Juvenile Justice Episode 4	49
Gambar 4.5 Drama Korea Juvenile Justice Episode 4	50
Gambar 4.6 Drama Korea Juvenile Justice Episode 1	52
Gambar 4.7 Drama Korea Juvenile Justice Episode 4	53
Gambar 4.8 Drama Korea Juvenile Justice Episode 3	55
Gambar 4.9 Drama Korea Juvenile Justice Episode 4	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	33
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Data.....	37
Lampiran 2 Lembar Validasi Abstrak Bahasa Inggris	137
Lampiran 3 Lembar Validasi Abstrak Bahasa Korea.....	1838
Lampiran 4 Lembar Pernyataan <i>Expert Judgement</i> Temuan dan Pembahasan BAB IV	259
Lampiran 5 Surat Keterangan Bimbingan.....	140

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhusain, A., & Alfelugi, L. (2024) A Socio-Pragmatic Study of Honorific Expressions in ‘Pride and Prejudice’. *International Journal of Social Science and Human Research (IJSSHR)*, 7(03), 01-16. doi: <https://doi.org/10.33826/xgm7r633>.
- Ahn, J. (2019). Honorifics and peer conflict in Korean children’s language socialization. *Linguistics and Education*, 59, 14-28.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arfianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Azizah, A., dkk. (2022). Korean Terms of Address in Drama Hospital Playlist 2 A Sociolinguistic Study. *Proceedings of the sixt International Conference on Language, Literature, Culture, and Education*, 93-98.
- Brown, L. (2015). Expressive, Social and Gendered Meanings of Korean Honorifics. *Korean Linguistic*, 17(2), 242-266. doi: <https://doi.org/10.1075/kl.17.2.04bro>.
- Brown, L., & Whitman J. (2015). Honorifics and politeness in Korean. *Korean Language*, 17 (2), 127-131. doi: 10.1075/kl.17.2.001int.
- Brown, L. (2022). *Korean as a Second Language*. London: Routledge.
- Byon, A., S. (2006). Teaching the Polite and the Deferential Speech Level Using Media Materials: Advanced KFL Classroom Settings.
- Chang, S. (2011). Korean Honorific Speech Style Shift: Intra-Speaker Variables and Context. (Tesis). University Hawaii, Manoa. Diakses dari scholarspace.manoa.hawaii.edu/items/a316c839-8d9e-459f-9634810a47574360/full.
- Choe, H. (2024). “할미 마음이 아파요”: Korean Honorific Speech Level Markers as Contextualization Cues in Family Instant Messages. In: Kim, M.S. (eds) Exploring Korean Politeness Across Online and Offline Interactions Advances in (Im)politeness Studies. *Springer, Cham*. 35-35. https://doi.org/10.1007/978-3-031-50698-7_3.

- Cui, H., Jung., H., dkk. (2022). Neural Correlates of Japanese Honorific Agreement Processing Mediated by Socio-pragmatic Factors: An fMRI Study. *Journal of Neurolinguistics* (62). doi: <https://doi.org/10.1016/j.jneuroling.2021.101041>.
- Do, H. (2024). 경칭(敬稱) 사용에 관한 한일대조연구: 드라마<신성한, 이혼>의 중장년층을 중심으로. *시민인문학*, 46, 241-260. doi: 10.22842/kgucfh.2024.46.241.
- Dwiana, Ressi. (2014). Korean Wave, Imperialisme Budaya, dan Komersialisasi Media. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 41-51. doi: <https://doi.org/10.24912/jk.v6i1.23>.
- Effendi, P. (2021). Crazy Polite Asians: Politeness Strategy And Cultural Relativism In Asian-Western Environment. *Language Horizon: Journal of Language Studies*, 9(1), 70-79. doi: <https://doi.org/10.26740/lh.v9n1.p70-80>.
- Fiantika, F., dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Tekonologi.
- Ihm, H., Hong, K., & Chang, S. (2001). *Korean Grammar for International Learners*. Seoul: Yonsei University Press.
- Jou, E., (2024) Honorification as Agree in Korean and beyond. *Glossa: a Journal of General Linguistics*, 9(1). doi: <https://doi.org/10.16995/glossa.9565>.
- Kellner, D. (2010). *Budaya Media: Cultural Studies, Identitas, dan Politik: Antara Modern dan Postmodern*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kim, H., Sefcik, J., & Bradway, C. (2017). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Res Nurs Health*. 40(1), 23–42. doi: 10.1002/nur.21768.
- Kim, H. (2022). Corpus-based Analysis of Honorifics in Korean and its Pedagogical Implication. *Korean Linguistics*, 18(2), 159–18.
- Kim, Y. (2023). Korean Speech Styles and Finnish Terms of Address From the Perspective of KFL Learners. *Korean Linguistics*, 19(1), 31–58.
- Ku, J. Y. (2014). Korean Honorifics: A Case Study Analysis of Korean Speech Levels in Naturally Occurring Conversations. (Tesis). Australian National University, Australia. Diakses dari <https://openresearch-repository.anu.edu.au/handle/1885/12376>.

- Kyung, A. (2014). Self-Representation and Korean Honorific Shifts. *Korean Society for Language and Information (한국언어정보학회)*, 18(1), 53-57.
- Kwak, J., Kwon, S., & Lee, D. (2019) 가정, 학교, 직장 상황에서 청자의 지위와유 대감에 따른 경어법 형식 사용의 차이: 일반화선형혼합모형을 사용한 담화완성과제 응답 분석. *The Sociolinguistic Journal of Korea*, 27(3), 35-61. doi: <http://dx.doi.org/10.14353/sjk.2019.27.3.02>.
- Maujud, F., & Sultan. (2019). *Pragmatik: Teori dan Analisis Makna Konteks dalam Bahasa*. Mataram: UIN Mataram.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdiana. (2019) Understanding Pragmatics and Pragmatic Competence in ELT Materials. *Journal of English Language and Culture*, 10(1), 30-40.
- Panggalo, S. (2022). Kajian Deskriptif tentang Stilistika dan Pragmatik. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 5075-5081.
- Portner, P., Pak, M., & Zanuttini, R. (2022). Dimensions of honorific meaning in Korean speech style particles. *Glossa: a journal of general linguistics*, 7(1), 1–33. doi: <https://doi.org/10.16995/glossa.8182>.
- Rahayuning, W. N. (2018). 한국어와 자바어의 상대높임법 대조 연구. 경희대학교 대학원, 광주.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadrah*, 17(33), 81-95. doi: <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sachiya, F., Widayarsi P. (2022). Analisis Sistem Honorifik Bahasa Korea Terhadap Mitra Tutar dalam Drama “Radio Romance” Karya Kim Sin Ill. *Aksarabaca Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 3(2). 452-460. doi: <https://doi.org/10.47313/aksarabaca.v3i2.3642>.

- Satyarthi, S. (2014). 인도인 학습자를 위한 한국어 높임법 교육 연구. 서울대학교 대학원, 서울. <https://s-space.snu.ac.kr/handle/10371/127721>.
- Senft, G. (2014). *Understanding Pragmatics*. London: Routledge.
- Shibatani, M. (2006). Honorifics. *Encyclopedia of Language & Linguistics*, 5(2), 381–390. doi:10.1016/b0-08-044854-2/00293-5.
- Sohn, H. (1999). *The Korean Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Song, S., Choe, J., & Oh, E. (2019). An Empirical Study of Honorific Mismatches In Korean. *Language Science*, 75, 47-71. doi: <https://doi.org/10.1016/j.langsci.2019.101238>
- Suhandra, I. (2019). Hubungan Bahasa, Sastra, dan Ideologi. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 9(2), 172-182. doi: 10.20414/cordova.v9i2.1613.
- Susanto. (2013). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Visi Solusi Madani.
- Strauss, S., & Jong, O. (2005). Indexicality and Honorific Speech Level Choice in Korean. *Linguistics*, 43(3), 611-651.satyarthi
- Wong, K. (2011). The system of honorifics in Korean language (Outstanding Academic Papers by Students (OAPS). Diakses dari <https://dspace.cityu.edu.hk/handle/2031/6453>.
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*. Klaten: Unwidha Press.
- Zed, M. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.